

ABSTRACT

Wahyu Widi Indriningsih

THE RELATION BETWEEN HEALTH VOLUNTER AND MOTHER
KNOWLEDGE PARTICIPATION WITH ORAL REHIDRASI GIVING PRACTICE
BY DIARRHEA BABY'S MOTHER IN PRIMARY HEALTH CARE CENTER
KENDAL 2 KABUPATEN KENDAL 2008

The entire age level in Indonesia, especially for children below five years is very capable for being diarrhea, which is one of the serious health problem. That statement is supported by the fact that in 2007, as 59, 56% of below five years children in Kendal are suffered diarrhea. Diarrhea can be defined as the condition of having liquid secretion for 3 times or more in 1 day. The writer obtained the pre-survey from the primary health care center with time ranged Januari until Desember 2007 : it shows that 466 babies suffered diarrhea, but only 440 children were given oralit and oral rehidrasi. While to survey in Posyandu time ranged Januari until Desember : it show that are 33 babies suffered diarrhea in Posyandu and the rest number that are 33 babies were not given oralit and rehidrasi oral by the posyandu health volunteer. In fact, one of the health volunteer tasks is giving oralit for those who suffers diarrhea in puskesmas in order to give the first aid act. Certainly, it causing the question, why didn't they obtain oralit from the health volunteer or the health volunteer didn't give ? Or the child's mother didn't give ? the purpose of this research is to figure it out the relation between health volunteer and knowledge mother participation.

This research is an explanatory research. The research method is performing survey, which means taking samples from a population and using questionnaire as data tool assistant, which cross sectional approach where the observation of the variable performed together .

The analyzed does used persins product moment test with 0,05 signification level gets the result of the research as follow : there is a relation between knowledge variable with Rehidrasi oral giving practice (P value = 0,015 and rho 0,419). Ther is a relation between health volunteer participation variable with Rehidrasi oral giving (P value 0,038 and rho 0,0501). With the result of this research is expected by health volunteer improve spreading of information about benefit giving of rehidrasi oral to society in Kendal work passing gift of conseling at the time of existence of befya and PKK or arisan.

Key Words : Rehidrasi oral, Mother Knowledge, health volunteer participation,
Practice

Referance : 21 item (1980-2007)

ABSTRAK

Wahyu Widi Indrianingsih

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN IBU DAN PERAN KADER POSYANDU
DENGAN PRAKTIK PEMBERIAN REHIDRASI ORAL OLEH IBU BALITA YANG
MENDERITA DIARE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KENDAL 2
KABUPATEN KENDAL
TAHUN 2008

Penyakit diare merupakan salah satu masalah kesehatan di Indonesia yang dapat meyerang pada seluruh golongan umur terutama pada balita. Hal ini dapat dilihat dari prosentase jumlah balita diare di kabupaten Kendal tahun 2007 sebesar (59,56 %). Penyakit diare biasanya didefinisikan bila buang air besar dengan tinja encer atau cair 3 kali atau lebih sehari (24 jam). Dari data awal yang penulis ambil yang berasal dari data Puskesmas tentang jumlah balita diare di Puskesmas kendal 2 pada bulan Januari sampai Desember 2007 terdapat 466 balita diare. Dari jumlah balita diare tersebut, hanya 440 balita diare yang diberikan rehidrasi oral atau oralit. Sedangkan dari data Posyandu pada bulan September sampai bulan Desember terdapat 33 balita diare pada Posyandu, dan dari jumlah 33 balita tersebut tidak mendapat rehidrasi oral atau oralit dari kader Posyandu. Dalam hal ini salah satu tugas dan peran kader posyandu adalah sebagai pelaksana pelayanan kesehatan yang salah satunya dengan diberikannya oralit pada balita diare sebagai pertolongan pertama. Hal ini menyebabkan timbulnya pertanyaan mengapa tidak mendapat oralit dari kader. Apakah kader tidak memberikan oralit ataukah ibu balita tersebut yang tidak memberikan oralit pada balitanya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu dan peran kader Posyandu dengan praktik pemberian rehidrasi oral oleh ibu balita yang menderita diare di wilayah kerja Puskesmas Kendal 2 Kabupaten Kendal Tahun 2008.

Jenis penelitian ini *explanatory research*. Metode penelitian yang digunakan adalah survey yaitu penelitian yang mengambil sample dari satu populasi dan menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpulan data, dengan pendekatan *cross sectional* dimana pengamatan variabelnya dilakukan secara bersama-sama

Analisa ini dilakukan dengan Pearson Product Moment dengan tingkat signifikansi 0,05 didapatkan hasil penelitian sebagai berikut : Ada hubungan antara variabel pengetahuan dengan praktik pemberian rehidrasi oral (P value = 0,015 dan rho 0,419). Ada hubungan antara variabel peran kader dengan pemberian rehidrasi oral (P value 0,038 dan rho 0,501). Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan kader Posyandu meningkatkan penyebaran informasi tentang manfaat pemberian rehidrasi oral kepada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Kendal 2. Melalui memberi penyuluhan pada saat adanya perkumpulan PKK dan arisan.

Kata kunci : Rehidrasi Oral, Pengetahuan, Peran Kader, Praktik.

Kepustakaan : 21 buah (1980 – 2007)